

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini non-eksperimental yang bersifat deskriptif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data rekam medis pasien DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian berlokasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah pasien DM tipe 2 rawat jalan yang mendapatkan pengobatan antidiabetik di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode Januari-Desember 2024.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode Januari-Desember 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berikut:

###### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien DM tipe 2 yang berusia 18-65 tahun dengan atau tanpa penyakit penyerta/komplikasi.
- 2) Pasien DM tipe 2 yang menggunakan obat antidiabetik oral atau injeksi insulin baik tunggal maupun kombinasi.

###### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan diabetes gestasional.
- 2) Pasien DM tipe 2 dengan data rekam medis yang tidak lengkap (sesuai dengan kebutuhan peneliti).

### 3. Besar Sampel Penelitian

Sampel didapatkan dari data populasi menggunakan teknik *purposive sampling*, berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

$n$  = Total sampel yang akan diteliti

$N$  = Total populasi

$e$  = Batas toleransi kesalahan 10% (0,1)

Berdasarkan rumus, maka:

$$n = \frac{1044}{1+(1044 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1044}{1+10,44}$$

$n = 91$  sampel

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu elemen yang ditentukan peneliti untuk diteliti agar selanjutnya dapat membuat kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua kategori variabel, yaitu:

#### 1. Variabel Bebas

Pada variabel bebas yang diteliti adalah penggunaan obat antidiabetik.

#### 2. Variabel Terikat

Pada variabel terikat yang diteliti adalah rasionalitas penggunaan obat antidiabetik dilihat dari tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan tepat frekuensi.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 6. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori
1	Usia (Tahun)	Lamanya hidup pasien dari lahir sampai saat pengambilan sampel.	Data rekam medis	1) 18-30 2) 31-42 3) 43-54

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori
				4) 55-65 (Sari, 2021)
2	Jenis Kelamin	Kondisi fisik atau keadaan biologis yang membedakan status pasien (laki-laki atau perempuan).	Data rekam medis	1) Laki-laki 2) Perempuan
3	Penyakit Penyerta/ Komplikasi	Penyakit lain yang selain penyakit utama DM tipe 2 yang dimiliki pasien.	Data rekam medis	1) Ada 2) Tidak ada
4	Regimen Terapi Antidiabetik	Terapi yang diberikan kepada pasien yang terdiagnosa DM tipe 2.	Data rekam medis	1) Tunggal 2) Kombinasi
5	Tepat Pasien	Membandingkan kondisi pasien dengan kontraindikasi obat seperti adanya penyakit penyerta, komplikasi/riwayat alergi yang mungkin dimiliki pasien yang dapat dilihat pada kontrol terakhir.	1) Data rekam medis 2) IONI dan <i>Drugs.com</i>	1) Tepat 2) Tidak tepat
6	Tepat Indikasi	Obat yang telah diresepkan sudah sesuai dengan diagnosa dokter dan tercatat dalam rekam medis yang dapat dilihat pada kontrol terakhir.	1) Data rekam medis 2) IONI 2017	1) Tepat 2) Tidak tepat
7	Tepat Obat	Pemilihan obat antidiabetik pada pasien DM tipe 2 memiliki efek terapi yang sesuai dengan penyakitnya dan pedoman/algoritma terapi pada kontrol terakhir.	1) Data rekam medis 2) Perkeni 2021	1) Tepat 2) Tidak tepat
8	Tepat Dosis	Dosis harian antidiabetik yang didapatkan pasien berada pada rentang dosis harian sesuai literatur yang dapat dilihat pada kontrol terakhir.	1) Data rekam medis 2) Perkeni 2021	1) Tepat 2) Tidak tepat
9	Tepat Frekuensi	Frekuensi penggunaan obat antidiabetik per harinya sesuai dengan literatur, yang dilihat pada kontrol terakhir.	1) Data rekam medis 2) Perkeni 2021	1) Tepat 2) Tidak tepat
10	Rasionalitas	Mengevaluasi obat yang diberikan kepada pasien DM tipe 2 untuk memastikan pengobatan telah sesuai dengan kebutuhan klinis pasien. Pengobatan dapat dinyatakan rasional apabila memenuhi seluruh parameter ketepatan (tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat frekuensi).	Lembar pengumpulan data pasien DM tipe 2	1) Rasional 2) Tidak rasional

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

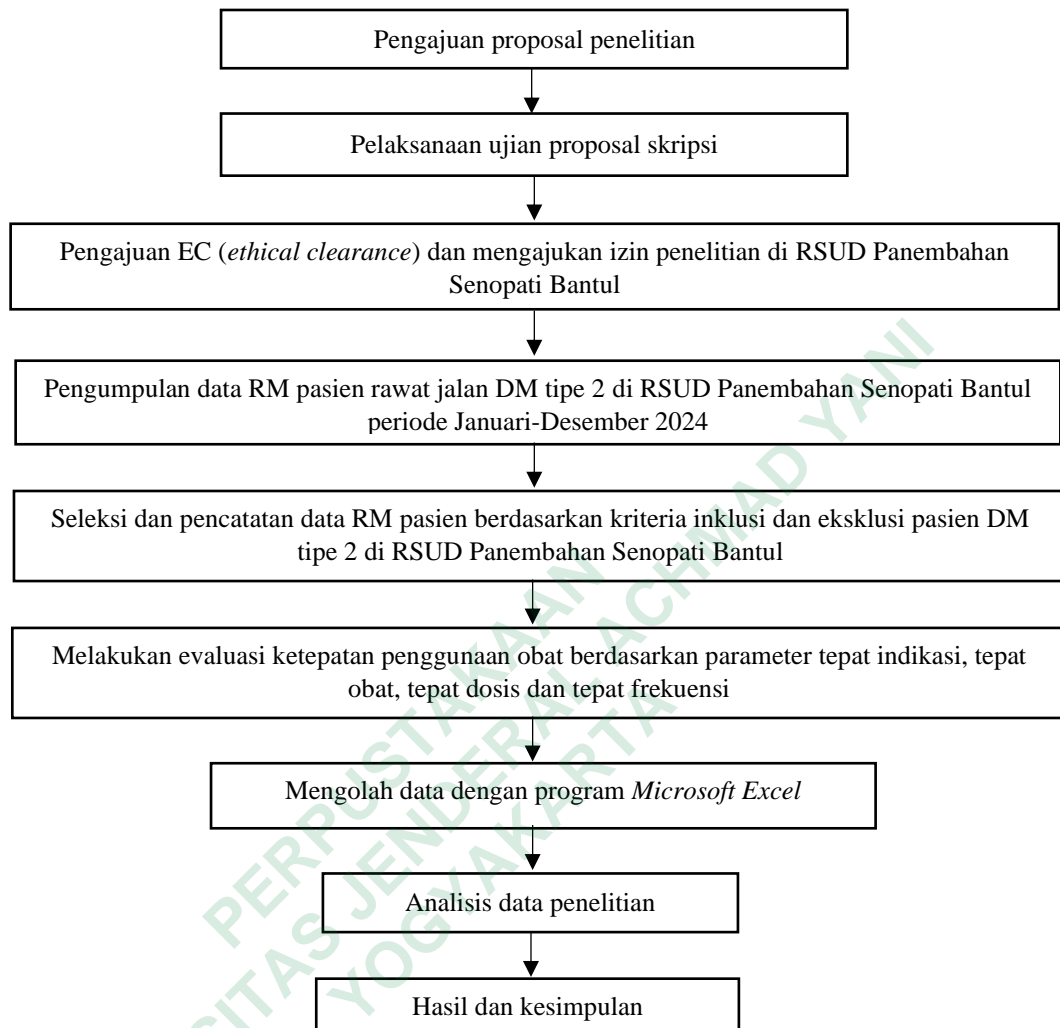
### 1. Alat Pengumpulan Data

Menggunakan data rekam medis pasien, lembar pengumpulan data karakteristik pasien dan pengobatan pasien (nomor RM, inisial nama, usia, jenis kelamin, obat yang didapat pasien, dan penyakit penyerta/komplikasi pasien), pengumpulan data ketepatan penggunaan obat (nomor RM, inisial nama, nama obat, kondisi pasien, diagnosa, kadar gula darah/HbA1c, berat badan (kg), dan frekuensi pemberian obat) dan lembar pengumpulan data rasionalitas penggunaan obat (nomor RM, inisial nama, tepat dan tidak tepat parameter ketepatan, rasionalitas), pedoman yang digunakan sebagai acuan tepat pasien adalah IONI 2017 dan *Drugs.com*, tepat indikasi adalah IONI 2017, tepat obat dan tepat dosis serta tepat frekuensi adalah Perkeni 2021.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data populasi dari RSUD Panembahan Senopati Bantul, kemudian diseleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang selanjutnya menentukan jumlah sampel penelitian, sampel yang didapatkan dikelompokkan sesuai dengan kategori pada lembar pengumpulan data, antara lain data pasien terdiri dari nomor RM, inisial nama, usia, jenis kelamin berat badan (kg), kemudian data klinis terdiri dari penyakit penyerta, nilai kadar gula darah atau HbA1c, diagnosa, kontraindikasi, dan terapi penggunaan obat yang terdiri dari nama obat, dosis obat, dan frekuensi pemberian obat.

### G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Penelitian

### H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Metode Pengolahan Data

Data hasil penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan selanjutnya diproses menggunakan *Microsoft Excel*.

#### 2. Analisis Data

Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan persentase dari data karakteristik pasien (usia, jenis kelamin dan penyakit penyerta/komplikasi), pola pengobatan pasien (regimen terapi) dan evaluasi rasionalitas berdasarkan parameter tepat pasien, tepat indikasi,

tepat obat, tepat dosis, dan tepat frekuensi. Perhitungan ketepatan dan rasionalitas penggunaan obat menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Tepat Pasien  $= \frac{\text{Jumlah sampel yang tepat pasien}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100$
- b. Tepat Indikasi  $= \frac{\text{Jumlah sampel yang tepat indikasi}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100$
- c. Tepat Obat  $= \frac{\text{Jumlah sampel yang tepat obat}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100$
- d. Tepat Dosis  $= \frac{\text{Jumlah sampel yang tepat dosis}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100$
- e. Tepat Frekuensi  $= \frac{\text{Jumlah sampel yang tepat frekuensi}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100$
- f. Rasional  $= \frac{\text{Jumlah sampel yang rasional}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100$
- g. Tidak Rasional  $= \frac{\text{Jumlah sampel yang tidak rasional}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100$